

**UPAYA SEKURITISASI ETHIOPIA SEBAGAI NEGARA
NON-PANTAI DALAM KEBIJAKAN *AFRICA'S
INTEGRATED MARITIME STRATEGY 2050***

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

M. ZUL FAHMI (07041281722134)

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

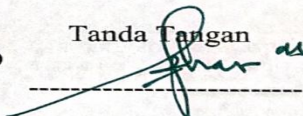
**“Upaya Sekuritisasi Ethiopia Sebagai Negara Non-Pantai Dalam
Kebijakan *Africa’s Integrated Maritime Strategy 2050*”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :
M. ZUL FAHMI
07041281722134

Pembimbing I
1. Dr. Azhar., SH., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 196504271989031003

Tanda Tangan

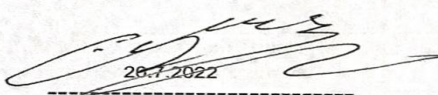


Tanggal

03 - 08 - 2022

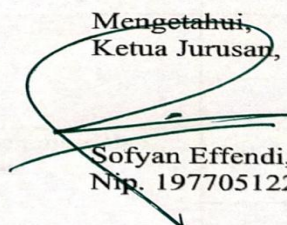
Pembimbing II
2. Muhammad Yusuf Abror.S.IP.,MA
NIP.199208272019031005

20.7.2022



20 - 07 - 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi,S.IP.,M.Si.
Nip. 197705122003121003

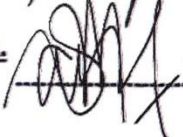
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

"Upaya Sekuritisasi Ethiopia Sebagai Negara Non-Pantai Dalam Kebijakan *Africa's Integrated Maritime Strategy 2050*"

Oleh :

M. ZUL FAHMI
07041281722134

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal, 8 September 2022

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dr. Azhar., SH., M.Sc., LL.M., LL.D</u> NIP. 196504271989031003		<u>6 / 1 / 2023</u>
Pembimbing II		
2. <u>Muhammad Yusuf Abror, S. IP, MA.</u> NIP.199208272019031005		<u>5 / 1 / 2023</u>
Penguji :	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc.</u> NIP. 199012062019032017		<u>5 / 1 / 2023</u>
2. <u>Maudy Noor Fadhli, S. Hub.Int, MA.</u> NIDN. 8948340022		<u>05/01/23</u>

Mengetahui,


Dekan FISIP
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP199705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Zul Fahmi
NIM : 07041281722134
Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Sekuritisasi Ethiopia Sebagai Negara Non-Pantai Dalam Kebijakan *Africa's Integrated Maritime Strategy 2050*” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 12 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



M. Zul Fahmi
07041281722134

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT Penulis mempersembahkan Skripsi ini kepada:

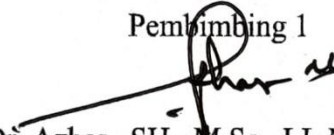
1. Papa, Mama, dan Kakak yang senantiasa memberikan do'a, menghibur, serta memberikan dukungan kepadaku agar bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk Bapak dan Ibu dosen jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang mengajar serta selalu berbagi ilmu maupun pengalamannya.
3. Sahabat-sahabat tercinta dan teman-teman seperjuangan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya Angkatan 2017.
4. Serta untuk almamater tercinta Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.

ABSTRAK

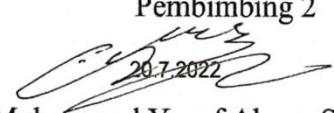
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya sekuritisasi Ethiopia dalam memperkuat sistem keamanan terutama di sektor maritim dalam menerapkan strategi AIM 2050. Dinamika yang terjadi di Ethiopia selaku negara Non-pantai sangat menarik untuk diteliti terutama peranannya di level regional. Penelitian ini berfokus pada aktor – aktor sekuritisasi Ethiopia yang terlibat secara langsung dalam mempengaruhi proses terjadinya sekuritisasi. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan Teori Sekuritisasi untuk melihat indikator yang ada. Hasil penelitian ini kemudian menunjukkan bahwa dalam proses kebijakan Sekuritisasi ini kerap dikaitkan dengan 3 dimensi yang mempengaruhi agar terdorongnya kegiatan yang dapat tersekuritisasi. Dimensi pertama ialah langkah sekuritisasi yang mencakup aktor Sekuritisasi, *Speech Act*, dan *Existential Threat*. Yang kedua ialah penerimaan dari audiens atau target audiens tersebut yang dalam hal ini penelitian ini memiliki targetnya ialah militer. Ketiga, tindakan kontekstual luar biasa. Dinamika dan upaya Ethiopia dalam penerapan sekuritisasi strategi AIM 2050 ini dapat terlihat dari ketiga dimensi tersebut dan peran aktor terutama PM Abiy Ahmed sebagai penggerak politik yang terjadi sejak berkuasanya pada tahun 2018. Ada banyaknya ancaman yang dialami Ethiopia dalam menerapkan sekuritisasi ini dimulai dari reformasi militer yang dilakukan PM Abiy Ahmed, sikap takut terhadap masa depan kerjasama dengan Djibouti dalam urusan pelabuhan, dan terutama ancaman terorisme yang masih terjadi di sebagian perbatasan Ethiopia yang berdekatan dengan Eritrea dan Somalia. Solusi yang dibentuk oleh aktor PM Abiy Ahmed sangat serius untuk menunjukkan kinerja terhadap pengembangan maritim dengan membentuk kembali Angkatan Laut Ethiopia. Pada akhirnya pihak Ethiopia dalam proses ini dipengaruhi oleh kebijakan politik Abiy Ahmed selaku aktor dalam penerapan strategi AIM 2050 agar kepentingan sekuritisasi ini dapat tersekuritisasi.

Kata Kunci: Sekuritisasi, AIMS 2050, Kebijakan Luar Negeri, Negara Non-Pantai, Ethiopia.

Pembimbing 1


Dr. Azhar., SH., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP. 19650427198901003

Pembimbing 2


Muhammad Yusuf Abror, S.IP., M.A.
NIP. 199208272019031005

Indralaya, ... 2022

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

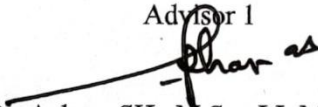

Sofyan Effendi, S. IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

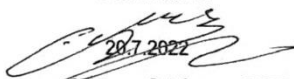
This study aims to determine how Ethiopia's securitization efforts are in strengthening the security system, especially in the maritime sector in the AIM 2050 strategy. The dynamics that occur in Ethiopia as a non-coastal country are very interesting to study, especially its role at the regional level. This study focuses on the Ethiopian securitization actors who are directly involved in influencing the process of securitization. This research was analyzed using Securitization Theory to see the existing indicators. The results of the research then show that in the securitization policy process, it often interferes with 3 dimensions that influence so that activities that can be securitized are encouraged. The first dimension is the securitization step which includes the Securitization actor, Speech Act, and Existential Threat. The second is the acceptance of the audience or the target audience in this study whose target is the military. Third, contextual extraordinary. The dynamics and efforts of Ethiopia in implementing the securitization of the AIM 2050 strategy can be seen from these three dimensions and the role of actors, especially PM Abiy Ahmed as a political mover that has occurred since he came to power in 2018. conducted by PM Abiy Ahmed, fearful attitude towards the future of cooperation with Djibouti in port affairs, and especially the threat that occurs on the Ethiopian border which is close to Eritrea and Somalia. The solution formed by actor PM Abiy Ahmed is very serious about supporting maritime development by reshaping the Ethiopian Navy. In the end, the Ethiopian side in this process was influenced by Abiy Ahmed's political policy as an actor in implementing the AIM 2050 strategy so that this securitization interest could be securitized.

Keywords: Securitization, AIMS 2050, Foreign Policy, Non-Coastal Countries, Ethiopia.

Advisor 1


Dr. Azhar., SH., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP. 19650427198901003

Advisor 2


Muhammad Yusuf Abror. S.IP., M.A.
NIP. 199208272019031005

Indralaya, ... 2022

Head of International Relations Program
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Sekuritisasi Ethiopia Sebagai Negara Non-Pantai Dalam Kebijakan *Africa’s Integrated Maritime Strategy 2050*” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Selama penelitian dan penulisan skripsi ini banyak hambatan yang peneliti alami, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional.
4. Bapak Dr. Azhar., SH., M.Sc., LL.M., LL.D. selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah banyak memberikan arahan sejak awal masa kuliah hingga penyempurnaan skripsi.
5. Bapak Muhammad Yusuf Abror. S,IP., M.A. selaku Dosen Pembimbing Kedua yang juga telah banyak memberikan arahan dalam penyempurnaan skripsi.
6. Ibu Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc selaku Dosen Penguji yang telah

memberikan masukan sejak awal sidang hingga akhir untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

7. Ibu Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan masukan pada saat seminar proposal sehingga Peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Maudy Noor Fadhila, S. Hub.Int, MA selaku Dosen Penguji yang telah membantu memberikan saran dan masukan pada saat sidang akhir komprehensif sehingga Peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh jajaran Dosen dan Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
10. Admin Ilmu Hubungan Internasional Indralaya, Mbak Siska yang telah banyak membantu urusan administrasi selama masa perkuliahan.
11. Dipersembahkan kepada kedua orang tua Papa Daud, Mama Jeanni dan Kakak Ida dan Hendri serta adik-adik kecil Zavier dan Rayyan, serta keluarga besar Kilis yang selalu memberikan support baik secara moril dan materil.
12. Dipersembahkan kepada sahabat terdekat saya, Fiqky, Riki dan Luthfi yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada peneliti sejak awal perkuliahan.
13. Kepada teman satu Rumah Nenek Ady, Raja, Riki, Darsa yang menemani sejak awal kuliah hingga saat ini tetap memberikan dukungan.
14. Kepada teman-teman Pejuang Peradaban Alif, Ady, Alfiqky, Prayuda, Rama, Gilang, Richard, Tan, Raja, Putra yang tentunya memberikan semangat sejak awal perkuliahan atas kebersamaan dalam membantu untuk menyelesaikan skripsi peneliti ini.
15. Dipersembahkan kepada T.I.P 16/394745/SA/18271 yang telah menemani

peneliti dalam menyusun skripsi ini hingga selesai dengan memberikan dukungan secara moril hingga akhir dan seterusnya.

16. Dipersembahkan kepada teman-teman Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Angkatan 2017 Indralaya.

17. Dipersembahkan kepada teman-teman UKM Harmoni, DPM KM FISIP, IRSSA FISIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan wadah dalam mengembangkan bakat penulis.

18. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

19. *And once the storm is over, you won't remember how you made it through, how you managed to survive. You won't even be sure, whether the storm is really over. But one thing is certain. When you come out of the storm, you won't be the same person who walked in. That's what this storm's all about.*

Indralaya, 17 Januari 2023
Peneliti,



M. Zul Fahmi

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Grafik.....	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Singkatan	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Kerangka Teori	20
2.2.1 Teori Sekuritisasi.....	20
2.4 Alur Pemikiran.....	28
2.5 Argumentasi Utama	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Definisi Konsep.....	30
3.2.1 <i>Africa's Integrated Maritime Strategy 2050</i>	30
3.2.2 Sekuritisasi.....	31
3.2.3 Negara Non-Pantai.....	32

3.3	Fokus Penelitian	32
3.4	Unit Analisis.....	35
3.5	Jenis dan Sumber Data	35
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.7	Teknik Keabsahan Data	36
3.8	Teknik Analisis Data.....	37
 BAB IV GAMBARAN UMUM.....		39
4.1	<i>Africa Integrated Maritime Strategy 2050</i>	39
4.2	Dinamika Konflik Keamanan Maritim di Afrika Timur	45
 BAB V PEMBAHASAN		57
5.1	Langkah Sekuritisasi (<i>Securitizing Move</i>)	57
5.1.1	Aktor Sekuritisasi.....	57
5.1.2	<i>Speech Act</i>	62
5.1.3	<i>Existential Threat</i>	74
5.2	Penerimaan dari audiens (<i>Acceptance by Audience</i>)	86
5.2.1	Target Audience	86
5.3	Tindakan Kontekstual luar biasa (<i>Extraordinary Measure</i>).....	89
5.3.1	<i>Emergency Action</i>	89
 BAB VI KESIMPULAN		100
6.1	Kesimpulan	100
6.2	Saran.....	101
6.2.1	Saran Teoritis	101
6.2.2	Saran Praktis	102
Daftar Pustaka.....		103

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 1.2 Fokus Penelitian	35
Tabel 1.3 Index Score Regional Afrika.....	49
Tabel 1.4 Kebijakan Speech Act.....	65

Daftar Grafik

Grafik 1. 1 Alur Pemikiran.....	28
Grafik 1. 2 Grafik Komponen Analisis Data Model Interaktif	38

Daftar Gambar

Gambar 1.1 2050 Africa's Integrated Maritime Strategy.....	43
Gambar 2.1 Rencana Jalur Kereta Api BRI China.....	95

Daftar Singkatan

AIMS 2050	: <i>Africa's Integrated Maritime Strategy 2050</i>
AMISOM	: <i>African Union Mission in Somalia</i>
BRI	: <i>Belt and Road Initiative</i>
CEMZA	: <i>Combined Exclusive Maritime Zone of Africa</i>
COMESA	: <i>Common Market for Eastern and Southern Africa</i>
EMAA	: <i>Ethiopia Maritime Affairs Authority</i>
ENDF	: <i>Ethiopian National Defense Force</i>
EPRDF	: <i>Ethiopian People's Revolutionary Democratic Front</i>
ESLSE	: <i>Ethiopian Shipping Lines and Logistics Service Enterprise</i>
EU	: <i>European Union</i>
FAL-1965	: <i>Convention on Facilitation of International Maritime Traffic</i>
FDRE	: <i>Federal Democratic Republic of Ethiopia</i>
FOCAC	: <i>Forum on China-Africa Cooperation</i>
FTA	: <i>Free Trade Agreement</i>
GERD	: <i>Grand Ethiopian Renaissance Dam</i>
ICC	: <i>International Chamber Of Commerce</i>
IGAD	: <i>Intergovernmental Authority on Development</i>
IMO	: <i>International Maritime Organization</i>
IOC	: <i>Intergovernmental Oceanographic Commission</i>
IUU	: <i>illegal, unregulated, and unreported fishing</i>
NEBE	: <i>National Electoral Board of Ethiopia</i>
OUA	: <i>Organisation of African Unity</i>
RECs	: <i>Regional Economic Communities</i>
S2TF	: <i>Strategic Special Task Force</i>
UEA	: <i>Uni Emirat Arab</i>
UNCTAD	: <i>United Nations Conference on Trade and Development</i>
UNECA	: <i>United Nations Economic Commission for Africa</i>
VPOA	: <i>Vienna Programme of Action</i>
WFP	: <i>World Food Program</i>
ZEE	: <i>Zona Ekonomi Eksklusif</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam tatanan internasional sebuah peraturan yang melandaskan dasar kebersamaan serta kesejahteraan bagi negara dibentuk dari berbagai masalah yang dihadapi setiap negara, aspek tersebut terpenuhi akibat dari ancaman transnasional sehingga setiap negara menyepakati untuk membentuk organisasi yang memperkuat hukum dan kebijakan agar dapat memiliki struktur yang dapat bersaing dengan benar tanpa hambatan dan ancaman bagi negara. Daya saing dalam suatu kemajuan dinilai dari salah satu pokok penting yang biasa kita sebut yaitu power karena power sebuah negara akan menentukan negara tersebut dalam tatanan internasional terutama daya saing dalam berbagai aspek yang sesuai kepentingan negara, selain itu setiap negara tentunya memiliki kepentingan nasional dalam meningkatkan seluruh aspek bagi kesejahteraan masyarakat.

Negara-negara Afrika berkepentingan untuk melindungi wilayah kemaritiman mereka. Ini karena benua itu memiliki garis pantai sepanjang 18.950 mil. Hukum internasional mengizinkan negara-negara pesisir untuk mengklaim sejauh 200 mil laut dari garis pantai mereka. Ini memungkinkan negara bagian untuk memanfaatkan sumber daya laut dan kebutuhan lainnya (Otto, 2018).

Kawasan maritim adalah sumber kehidupan ekonomi dan dalam banyak kasus penting bagi ketahanan pangan dan kedaulatan pangan untuk menekankan dampak perdagangan maritim terhadap gaya hidup masyarakat internasional. Mengingat volume perdagangan luar biasa yang terjadi melalui laut, ungkapan itu berlaku untuk setiap negara di seluruh dunia baik pesisir atau yang terkurung daratan. Kasus-kasus yang terjadi pun tidak hanya oleh satu faktor saja tetapi

banyak hal seperti, penyelundupan obat-obatan terlarang, minyak, barang antik, arang, gading, dan barang lainnya di laut dalam memfasilitasi jaringan kriminal lintas negara dan mendanai kelompok teroris. Perdagangan senjata memicu konflik di seluruh dunia, dan dengan aktivitas bersenjata yang lebih pribadi di laut. Pembajakan tetap menjadi masalah serius di seluruh benua karena kasus pembajakan ini adalah masalah darat dengan gejala kemaritiman.

Serangan terhadap kapal yang terlibat dalam aktivitas terlarang lainnya, banyak pelaku yang melakukan pembajakan selama satu dekade lalu tetap terlibat dalam kejahatan maritim di masa sekarang. Perkembangan ini berdampak pada seluruh wilayah, selain apa yang di impor ke setiap pelabuhan dari tiap negara Afrika, sejumlah besar juga diekspor terutama bahan mentah seperti emas, intan, mineral, ikan, kapas, coklat, kayu, dan barang pertanian dan ekstraktif lainnya. Seiring dengan perluasan sektor manufaktur dan pengerjaan yang dapat diekspor, ekspor barang jadi juga meningkat. Akses ke rute transit maritim yang aman dan terjamin akan sangat penting untuk keberhasilan integrasi produk-produk tersebut ke pasar global. Oleh karena itu, secara ekonomi, domain maritim merupakan pusat pembangunan dan kemakmuran Afrika (the Africa Center for Strategic Studies, 2019).

Gulf of Aden dan Laut Merah sendiri merupakan kawasan yang cukup aktif dalam transportasi laut dan berbagai macam kebutuhan negara untuk memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan kapabilitas mereka, dan di kawasan tersebut sangatlah penting bagi perekonomian dunia karena kawasan tersebut menjadi jalur pengeboran minyak dunia. Pada tahun 2015-2017 terdapat banyak insiden yang terjadi dalam rangka tahun tersebut dengan total 16 kali pada 2015, 27 kali terdapat pada tahun 2016 dan terakhir didapati sebanyak 54 pada tahun 2017, insiden

tersebut beragam mulai dari pembajakan, penculikan, perampokan dan berbagai kegiatan yang mencurigakan (Joubert, 2017). Selain itu menurut *African Union* berdasarkan efek tidak amannya kawasan laut di Afrika kasus pembajakan di Teluk Aden telah merugikan Afrika \$ 25 miliar setiap tahun, dan sejak 1960-an pendapatan minyak \$ 100 miliar telah hilang karena ketidakamanan di kawasan laut (Africa Center for Strategic Studies, 2016). Ini menandakan bahwa keamanan maritim di sekitaran negara Ethiopia merupakan kawasan berkonflik yang banyak dari segi perompakan yang telah terjadi, terlebih Ethiopia bersebelahan dengan Somalia yang tentunya berdasarkan data banyak perompak yang datang dari somalia, negara seperti Sudan Selatan yang muncul dengan konflik perang saudara yang tak kunjung usai, masalah dengan Eritrea mengenai perbatasan, serta kasus-kasus lainnya yang dapat memberikan ancaman bagi keamanan serta hambatan untuk Ethiopia.

Menjadi negara yang terkurung daratan merupakan hal yang memberikan dampak pada sebuah negara, terdapat 44 negara yang terkurung daratan dari berbagai regional termasuk Ethiopia, menjadi negara yang terkurung daratan menjadi sebuah isu penting karena kurangnya akses ke industri perikanan dan sumber makanan laut, memakan cukup biaya transportasi dan transit yang tinggi akibat dari kurangnya akses ke pelabuhan dan operasi pelayaran dunia, terdapat kerentanan hubungan geopolitik dari ketergantungan pada negara tetangga untuk akses ke pasar dunia dan sumber daya alam, serta cukup dirasakan mengenai keterbatasan militer karena kurangnya pilihan angkatan laut (Rosenberg, 2019).

Ethiopia sebagai negara non-pantai memiliki beberapa kasus dalam hal keamanan maritim hingga transportasi yang menyebabkan Ethiopia ini sendiri kesulitan dalam mengelola sistem keamanan yang baik jika tanpa kerjasama dengan

pihak lainnya. Berdasarkan pada kasus yang dianalisis dari *Global Organized Crime Index* menyebutkan bahwa perdagangan manusia merupakan salah satu bentuk utama eksploitasi manusia di Ethiopia, kebanyakan orang yang diperdagangkan memulai perjalanan mereka secara sukarela dan menjadi rentan terhadap pelanggaran dalam perjalanan ke Timur Tengah, Eropa atau Amerika Utara. Jalur penyelundupan manusia melalui jalur darat dari Ethiopia sebagian besar menggunakan beberapa negara tetangga untuk menyelundupkan manusia, serta kamp pengungsi di Tigray dan Amhara juga merupakan tempat perekrutan untuk jaringan penyelundupan yang terorganisir. Selain itu juga, Ethiopia adalah sumber dan rute transit untuk perdagangan senjata, dengan senjata mengalir bebas ke dan dari Ethiopia melintasi perbatasan negara yang panjang dan keamanan yang rendah, sengketa perbatasan yang berkepanjangan dengan Eritrea dan kehadiran militer yang kuat di sepanjang perbatasan bersama masih membatasi aliran senjata ilegal antara kedua negara. Sementara itu, negara Ethiopia secara rutin melanggar embargo senjata yang diberlakukan di Somalia dengan memberikan senjata kepada pasukan regional dan proksi yang bersahabat (Global Organized Crime Index, 2021). Berikut ini juga laporan dari ICC *International Maritime Bureau: Piracy and Armed Robbery Against Ships* yang dianalisis pada tahun 2017 menyebutkan bahwa Teluk Aden dan Laut Merah sendiri sejak tahun 2013 hingga 2017 telah mendapatkan total kasus sebanyak 21 kasus percobaan dan penyerangan terhadap kapal di kawasan tersebut pada tahun 2017 sendiri terdapat sembilan insiden yang terjadi termasuk tiga kapal yang dibajak, Ethiopia sendiri pada tahun 2016 mengalami satu kali penyerangan kapal dari terorisme, angkatan laut internasional sendiri telah memulai patroli di perairan Teluk Aden dan Laut Merah untuk

memahami pola kehidupan yang dapat diidentifikasi dan mencegah dugaan aktivitas bajak laut yang akan datang (ICC International Maritime Bureau , 2017).

Ethiopia sebagai negara anggota sekaligus menjadi tempat kantor administratif dari *African Union* ini sejak 1991 telah menjadi negara non-pantai dan salah satu negara terbesar yang tidak mempunyai pantai pasca berakhirnya perang kemerdekaan Eritrea. Angkatan Laut Ethiopia dahulu terus berpatroli di Laut Merah, bekerjasama dengan Yaman sebagai pangkalan operasionalnya. Pada 1993 operasi dari Yaman berhenti dan Angkatan Laut Ethiopia pindah ke Djibouti sebagai pangkalan operasional. Dalam beberapa dekade ke belakang hubungan Ethiopia dengan Eritrea cukup sulit dijalani karena adanya perang selama tiga puluh tahun, adanya peran pengaruh dari Arab Saudi dan UEA yang bergerak di kawasan tanduk Afrika memberikan bukti pada tahun 2018 dimana adanya pengumuman perjanjian antara hubungan Ethiopia dan Eritrea telah membaik dan mengakhiri perang yang cukup lama tersebut. Namun, dalam proses damai tersebut masih terdapat tidak transparansi antara kedua negara dan normalisasi dalam ekonomi, dengan ini juga memberikan bukti lain yaitu stagnasi hubungan hingga adanya peran dari UAE untuk mengembalikan hubungan tersebut meredam. Upaya Ethiopia dalam mengembangkan kekuatan di kawasan laut tersebut tentunya memiliki beberapa jalan hubungan dengan negara-negara lain, untuk mengupayakan tersebut Ethiopia melakukan kerjasama dengan negara besar dan berpengaruh dalam meningkatkan potensi yang besar dalam kawasan tersebut, selain itu Ethiopia bukan satu-satunya yang berusaha membangun keberadaan di kawasan tersebut di sepanjang rute pelayaran dari Terusan Suez, Laut Merah, hingga ke Teluk Aden. Ada beberapa negara yang memiliki kepentingan secara ekonomi maupun militer yang berdiam di pangkalan Port of Djibouti tersebut

seperti China, Amerika Serikat, Perancis, Turki, Uni Emirat Arab (Saba, 2020). Secara total Ethiopia bergantung dengan Djibouti sebagai negara yang bisa dijadikan untuk akses jalur laut dalam aspek apapun, Ethiopia telah menggunakan Pelabuhan Djibouti lebih dari 95 persen untuk kegiatan perdagangan luar negerinya sejak 1998 ketika tidak bisa lagi menggunakan pelabuhan Eritrea karena benturan politik (Getachew, 2018).

Proses Sekuritisasi yang dilakukan oleh Ethiopia sendiri dimaksud untuk memberikan keleluasaan dalam berperan di sektor kemaritiman serta memberikan harapan bagi masyarakat dalam mencapai suatu bentuk keamanan yang pasti, sejak naiknya PM Abiy Ahmed pada tahun 2018, dalam menjalankan kebijakannya pada tahun 2018 memberikan pesan ambisi untuk membangun serta memberikan kapasitas angkatan laut dengan baik dimana memiliki lembaga maritim sipil yang melatih lebih dari 500 insinyur kelautan dan perwira elektro-teknis setiap tahun, dengan rencana untuk melatih lebih dari 1.000 perwira setiap tahun. Menurut Institut Maritim Ethiopia, para lulusan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk berhasil dalam industri perkapalan global (Olewe, 2018). Selain itu PM Abiy Ahmed juga telah memulai agenda reformasi yang pesat dalam sektor keamanan masyarakat yang komprehensif dan cepat, termasuk langkah-langkah reformasi hukum dan kelembagaan yang penting, dengan mengeluarkan *Ethiopian Civil Society Proclamation* yang beroperasi di bidang perlindungan hak asasi manusia, promosi kesetaraan, resolusi konflik dan kemajuan efisiensi layanan keadilan dan penegakan hukum (Life & Peace Institute).

Tentunya, kebijakan dan strategi yang diarahkan oleh *African Union* terhadap Ethiopia mampu memberikan stabilisasi internal Ethiopia maupun sekitar kawasan dari tanduk Afrika tersebut, serta mampu mereduksi ancaman-ancaman

yang berada di sekitar kawasan tersebut dalam aspek keamanan maritim yang dalam hal ini menjadi salah satu tempat jalur transportasi laut yang cukup ramai bagi internasional, dan juga beberapa interaksi dengan negara regional lainnya yang dapat memberikan efek terhadap kawasan tersebut, ini merupakan usaha terstruktur yang harus dilaksanakan demi mencapai kawasan yang aman dan mendukung bagi pihak Ethiopia serta menjalankan penerapan kebijakan dari *African Union* tersebut.

Peneliti ingin mengetahui bagaimana upaya sekuritisasi yang dilakukan oleh Ethiopia terutama PM Abiy Ahmed dalam mengupayakan bentuk keamanan maritim yang baik bagi Ethiopia serta memberikan program ataupun akses yang layak bagi masyarakat dalam hal keamanan terlebih di kawasan perbatasan yang masih ditemui titik konflik, Ethiopia yang merupakan salah satu kawasan Tanduk Afrika merupakan sebuah analisis yang Peneliti ingin ketahui untuk memperjelas bagaimana sebuah negara non-pantai dapat berinteraksi dengan negara lain terutama dalam akses kemaritiman dan juga ekonomi impor dan ekspor.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut penelitian ini dapat menjelaskan:

“Bagaimana upaya sekuritisasi Ethiopia dalam menjalankan kebijakan *Africa's Integrated Maritime Strategy 2050* terhadap kerawanan maritim?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya sekuritisasi yang diterapkan oleh Ethiopia pada proses kebijakan *Africa's Integrated Maritime Strategy 2050* terhadap keamanan maritim yang ada di kawasan tanduk Afrika. Selain itu menegakkan kebijakan strategi maritim yang sesuai dengan arahan *African Union*, dan juga memperkuat pemahaman mengenai politik dan pemerintahan Afrika

serta interaksi Ethiopia dengan *African Union* terlebih pada kawasan tanduk Afrika itu sendiri.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memperkaya literasi dan pengetahuan mengenai fenomena yang ada di regional Afrika terlebih pada setiap negara non-pantai seperti layaknya Ethiopia dalam mengembangkan keamanan maritim. Penelitian ini juga dapat digunakan untuk menambah aspek wawasan yang lebih terhadap kebijakan dari *African Union* terutama di bidang keamanan maritim.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini berguna untuk memecahkan masalah secara praktikal sebagai alternatif dalam permasalahan yang terjadi bagi negara-negara yang terkurung daratan menghadapi tantangan pembangunan yang signifikan karena situasi geopolitik ini sangat penting mengingat akses ke laut. Tantangan dan prospek nyata dan potensial yang dihadapi Ethiopia ada di tiga tingkat: nasional, regional, dan internasional. Keberhasilan ini relatif tetap bergantung pada upaya Sekuritisasi yang digunakan Ethiopia yang sesuai sebagai acuan utama dalam mendorong kebijakan terkait pengembangan keamanan maritim bagi negara non-pantai, serta koordinasi yang tepat dari pihak-pihak dominan di semua tingkatan termasuk strategi AIMS 2050, daripada keterlibatan sepihak dari masing-masing negara di kawasan tersebut.

Daftar Pustaka

- Abera, M. *Address from Director General*. Dipetik March 22, 2022, dari Ethiopian Maritime Affairs Authority: <https://etmaritime.com/about-us/address-from-director-general/>
- Addis Standard. (2022, March 25). *Ethiopia building Navy to counter internal, external attacks: Navy Commander-in-Chief*. Dipetik May 12, 2022, dari Addis Standard: <https://addisstandard.com/asdailyscoop-ethiopia-building-navy-to-counter-internal-external-attacks-navy-commander-in-chief/>
- Addis Standard. (2022, February 18). *Russian Navy delegation witness Ethiopia's effort to build modern navy*. Dipetik May 12, 2022, dari Addis Standard: <https://addisstandard.com/asdailyscoop-russian-navy-delegation-witness-ethiopias-effort-to-build-modern-navy/>
- Africa Center for Strategic Studies. (2016, March 4). *Maritime Safety and Security: Crucial for Africa's Strategic Future*. Dipetik March 23, 2021, dari Africa Center for Strategic Studies: <https://africacenter.org/spotlight/maritime-safety-security-crucial-africas-strategic-future/>
- African Union. *Overview About the African Union*. Dipetik March 7, 2021, dari African Union: <https://au.int/en/overview>
- African Union. (2012). 2050 Africa's Integrated Maritime Strategy. *2050 Africa's Integrated Maritime Strategy*, 11-49.
- African Union. (2001). Constitutive Act of African Union. *Constitutive Act of African Union*, 6-7.
- Amin, M. (2018, March-April). The Berbera Port Agreement and its Potential Repercussions. *The Horn of Africa Bulletin*, hal. 33-39.

- Antonia, D. (2013). 3. *Securitization theory In : The Construction of the Maras : Between Politicization and Securitization*. Dipetik May 16, 2022, dari Graduate Institute Publications, Openedition Books: <https://books.openedition.org/iheid/719#tocto2n1>
- Arab Observer. (2021, November 4). *Ethiopia's justice minister warns of existential threat to the country*. Dipetik June 16, 2022, dari Arab Observer: <https://www.arabobserver.com/ethiopias-justice-minister-warns-of-existential-threat-to-the-country/>
- Bakar, H. (2016). Maritime terrorism: Why the East African Community is the Next Potential Target of Maritime Terrorism . *Research on Humanities and Social Sciences Vol.6, No.6* , 126-133.
- Balzacq, T. (2005). The Three Faces of Securitization: Political Agency, Audience and Context. *European Journal of International Relations* , 171-193.
- Belay, T., Tazi, C., Cynthia, H., Soumahoro, M., Shifa, M., Mukwakwa, P., et al. (2020, May). Ethiopia Conflict Insight Vol.1. *Institute For Peace and Security Studies Addis Ababa University Peace & Security Report* , hal. 2-23.
- Berg, W. V., & Meester, J. (2018, March-April). Ports & Power: the securitisation of port politics. *The Horn of Africa Bulletin, Volume 30 Issue 2* , hal. 13-17.
- Borkena. (2022, April 15). *What Ethiopian Prime Minister Abiy Ahmed told his military Commanders*. Dipetik May 27, 2022, dari Borkena: <https://borkena.com/2022/04/15/what-ethiopian-prime-minister-abiy-ahmed-told-his-military-commanders/>
- Brits, P., & Nel, M. (2018). African maritime security and the Lomé Charter: Reality or dream? *African Security Review* , 1-12.

- Butale, B. O. (2016). Bridging The Gap To The Sea For Landlocked States: A Case For Botswana. *United Nations – The Nippon Foundation of Japan Fellowship Programme* , 34-36.
- Buzan, B., Wæver, O., & Wilde, J. D. (1998). *SECURITY: A New Framework for Analysis*. Boulder, London: Lynne Rienner Publishers, Inc.
- Cannon, B. J., & Rossiter, A. (2017, December). Ethiopia, Berbera Port and the Shifting Balance of Power in the Horn of Africa. *Rising Powers Quarterly, Volume 2, Issue 4* , hal. 7-29.
- Capital Ethiopia. (2019, December 2). *Ethiopia's Navy to be Based in Djibouti*. Dipetik May 12, 2022, dari Tesfa News: <https://www.tesfanews.net/djibouti-host-new-ethiopian-navy/>
- Coelho, J. (2013). African Approaches To Maritime Security: Southern Africa. *Friedrich Ebert Stiftung Mozambique* , 5.
- Collier, P. (2019, October 16). *Ethiopia's path to prosperity is opening up under Abiy Ahmed*. Dipetik May 27, 2022, dari Financial Times: <https://www.ft.com/content/502dc8f4-ef62-11e9-a55a-30afa498db1b>
- Côté, A. (2016). Agents without agency: Assessing the role of the audience in securitization theory. *Security Dialogue*, 47(6) , 541–558.
- Egede, E. E. (2018, March-April). Maritime Security: Horn of Africa and Implementation of the 2050 AIM Strategy. *Horn of Africa Bulletin: Volume 30 Issue 2* , hal. 7.
- Engel, U. (2014). The African Union, the African Peace and Security Architecture, and Maritime Security. *Friedrich Ebert Stiftung* , 12.
- Eroukhmanoff, C. (2018, January 14). *Securitisation Theory: An Introduction*. Dipetik April 6, 2021, dari E-International Relations: <https://www.e-ir.info/2018/01/14/securitisation-theory-an-introduction/>

- Ethiopian Citizen. (2022, February 18). *Russia to help Ethiopia build a strong navy*.
 Dipetik May 12, 2022, dari Ethiopian Citizen:
[https://www.ethiopiancitizen.com/2022/02/russia-to-help-ethiopia-build-a-strong-navy.html#:~:text=ADDIS%20ABABA%2C%20FEBRUARY%2018%2C%202022,National%20Defense%20Forces%20\(ENDF\).](https://www.ethiopiancitizen.com/2022/02/russia-to-help-ethiopia-build-a-strong-navy.html#:~:text=ADDIS%20ABABA%2C%20FEBRUARY%2018%2C%202022,National%20Defense%20Forces%20(ENDF).)
- Ethiopian Embassy. (2018, June 4). *PM Abiy Ahmed wants a more professional army; build a navy*. Dipetik May 27, 2022, dari Ethiopian Embassy:
<https://ethiopianembassy.be/pm-abiy-ahmed-wants-a-more-professional-army-build-a-navy/>
- Ethiopian Embassy. (2021, February 11). *Toward a Peaceful Order in the Horn of Africa*.
 Dipetik June 16, 2022, dari Ethiopian Embassy:
<https://ethiopianembassy.org/toward-a-peaceful-order-in-the-horn-of-africa-february-11-2021/>
- Federal Democratic Republic of Ethiopia. (2019). *National Logistics Strategy 2018 – 2028*.
 Addis Ababa, Ethiopia: Ministry of Transport.
- Gamal, M. (2021, June 6). *Ethiopia's ambitions to have a naval power*. Dipetik March 20, 2022, dari Naval Post: <https://navalpost.com/ethiopias-ambitions-to-have-a-naval-power/>
- Gebreegzabhere, Z. T. (2018, March-April). Maritime Insecurity in the Horn: The Perspective from Ethiopia. *The Horn of Africa Bulletin* , hal. 26-32.
- Getachew, A. T. (2018, December 5). *Djibouti unfettered by Ethiopian search for other ports*. Dipetik April 5, 2021, dari Anadolu Agency:
<https://www.aa.com.tr/en/africa/djibouti-unfettered-by-ethiopian-search-for-other-ports/1330179>
- Ghincea, M. (2017). The Audience(s) in Securitization Theory. 1-6.

- Global Initiative Against Transnational Organized Crime. (2021). Global Organized Crime Index Report. *Global Organized Crime Index* , 64-71.
- Global Organized Crime Index. (2021). *Global Initiative Against Transnational Crime: Ethiopia*. Dipetik December 19, 2021, dari Global Organized Crime Index: <https://ocindex.net/country/ethiopia>
- Gomaa, A. (2021, June 9). *Ethiopia's plan to build Red Sea military bases fuels tension with Egypt*. Dipetik March 1, 2022, dari Al-Monitor: <https://www.al-monitor.com/originals/2021/06/ethiopias-plan-build-red-sea-military-bases-fuels-tension-egypt>
- Hadiwinata, B. S. (2017). *Studi dan Teori Hubungan Internasional Arus Utama, Alternatif, dan Reflektivis*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Hersi, A., & Sharamo, R. D. (2020, November 11). *East Africa has yet to tap its full maritime potential*. Dipetik March 21, 2022, dari Institute for Security Studies: <https://issafrica.org/iss-today/east-africa-has-yet-to-tap-its-full-maritime-potential>
- Hussein, H. (2018, April 3). *Transcript of Ethiopian Prime Minister Abiy Ahmed's Inaugural Address*. Dipetik May 27, 2022, dari Opride: <https://www.opride.com/2018/04/03/english-partial-transcript-of-ethiopian-prime-minister-abiy-ahmeds-inaugural-address/>
- ICC International Maritime Bureau . (2017). *Piracy and Armed Robbery Against Ships*. London: ICC International Maritime Bureau .
- IGAD Security Sector Program. (2016, March). *Al-Shabaab as a Transnational Security Threat*. Dipetik March 22, 2022, dari IGAD Security Sector Program: <https://www.igadssp.org/index.php/documentation/4-igad-report-al-shabaab-as-a-transnational-security-threat/file>

- Irish, J. (2019, March 13). *Ethiopia, France sign military, navy deal, turn 'new page' in ties*. Dipetik March 20, 2022, dari Reuters: <https://www.reuters.com/article/uk-ethiopia-france-idUKKBN1QT2W0?edition-redirect=uk>
- Joubert, L. (2017). *Piracy and Armed Robbery Against Ships in East Africa 2017*. Dipetik March 5, 2021, dari The State of Maritime Piracy 2017: Ocean Beyond Piracy: <http://oceansbeyondpiracy.org/reports/sop/east-africa>
- Kilroy, R. J. (2018). Securitization. *Handbook of Security Science* , 1-19.
- Life & Peace Institute . (t.thn.). *Programme In Ethiopia*. Dipetik February 10, 2022, dari Life & Peace Institute : <https://life-peace.org/our-work/ethiopia>
- Malhotra, A. (2020, July 10). *Ethiopian Naval Ambitions*. Dipetik March 2, 2022, dari Modern Diplomacy: <https://moderndiplomacy.eu/2020/07/10/ethopian-naval-ambitions/>
- Mekonnen, S. (2021, June 4). *Senior Naval Officer says Ethiopian Navy preparations consider protecting country from threats*. Dipetik March 1, 2022, dari Addis Standard: <https://addisstandard.com/news-senior-naval-officer-says-ethiopian-navy-preparations-consider-protecting-country-from-threats/>
- Olewe, D. (2018, June 14). *Why landlocked Ethiopia wants to launch a navy*. Dipetik February 10, 2022, dari BBC News: <https://www.bbc.com/news/world-africa-44369382>
- Onuoha, F. (2009). Sea piracy and maritime security in the Horn of Africa: The Somali coast and Gulf of Aden in perspective. *African Security Review*, 18:3 , 31-44.
- Otto, L. (2018, January 16). *Why regional efforts are key to Africa's maritime security*. Dipetik April 1, 2021, dari The Conversation: <https://theconversation.com/why-regional-efforts-are-key-to-africas-maritime-security-89813>

- Özcan, S. (2013). Securitization of Energy Through the Lenses of Copenhagen School. *The 2013 WEI International Academic Conference Proceedings* , 3-16.
- Pinto, T. N. (2022, February 8). *Neither peace nor war in Ethiopia*. Dipetik June 2, 2022, dari Geopolitical Intelligence Services Report Online: <https://www.gisreportsonline.com/r/ethiopia-war/>
- Plaut, M. (2019, Juli 7). *How glow of the historic accord between Ethiopia and Eritrea has faded*. Dipetik Juli 27, 2022, dari The Conversation: <https://theconversation.com/how-glow-of-the-historic-accord-between-ethiopia-and-eritrea-has-faded-119931>
- Poupaert, I., & Omar, K. M. (2021). *Djibouti: New Project to Improve Trade Connectivity and Boost Regional Integration*. Washington: World Bank.
- Radzewicz-Bak, B., Hellwig, K.-P., Ruiz, S. L., Tavares, M. M., Peralta, A., Ramirez, G., et al. (2015). *International Money Fund: The Federal Democratic Republic of Ethiopia*. Washington, D.C.: International Monetary Fund.
- Rastogi, K. (2018, October 29). *An Emerging and Troubled Power: Overcoming Ethiopia's Landlocked Geography*. Dipetik May 5, 2022, dari Harvard Political Review: <https://harvardpolitics.com/an-emerging-and-troubled-power-overcoming-ethiopias-landlocked-geography/>
- Renwick, N., Gu, J., & Gong, S. (2018). *The impact of BRI investment in infrastructure on achieving the Sustainable Development Goals*. Brighton, UK: K4D Emerging Issues Report.
- Rosenberg, M. (2019, June 22). *44 Landlocked Countries Without Direct Ocean Access*. Dipetik April 5, 2021, dari ThoughtCo.: <https://www.thoughtco.com/landlocked-countries-1435421>

- Saba, M. (2020, January 24). *The revival of Ethiopian Navy, the Horn of Africa, the Red Sea, Regional power dynamics*. Dipetik April 5, 2021, dari Africa Express: https://www.africa-express.info/2020/01/25/the-revival-of-ethiopian-navy-the-horn-of-africa-the-red-sea-regional-power-dynamics/#_edn13
- Searle, J. R. (1969). *Speech Acts An Essay In The Philosophy of Language* . Cambridge: Cambridge University Press.
- Shale, T. E. (2020). The EU Maritime Regime and Challenges for Landlocked Developing States: Evidence from Ethiopia. *Mizan Law Review* 2 , 239-275.
- Spamer, J. (2015). Riding the African Blue Economy Wave: A South African Perspective. *2015 4th IEEE International Conference on Advanced Logistics and Transport (ICALT)* (hal. 61). Stellenbosch, South Africa: Department of Logistics University Stellenbosch.
- Surbun, V. (2021). Africa's combined exclusive maritime zone concept. *Institute For Security Studies, Africa Report* , 3-8.
- Take Profit. (2020). *Military Expenditure Data in Ethiopia*. Dipetik May 12, 2022, dari Take Profit: <https://take-profit.org/en/statistics/military-expenditure/ethiopia/>
- Tarrósy, I. (2020). China's Belt and Road Initiative in Africa, Debt Risk and New Dependency: The Case of Ethiopia. *African Studies Quarterly | Volume 19, Issues 3-4* , 9-20.
- the Africa Center for Strategic Studies. (2015, July 30). *Africa Center's Assis Malaquias Recognized for Work on Maritime Security*. Dipetik March 20, 2022, dari Africa Center for Strategic Studies: <https://africacenter.org/spotlight/malaquias-recognized-work-maritime-security/>

- the Africa Center for Strategic Studies. (2019, March 15). *Trends in African Maritime Security*. Dipetik March 4, 2021, dari African Center For Strategic Studies : <https://africacenter.org/spotlight/trends-in-african-maritime-security/>
- The Africa Report. (2021, February 12). *Abiy Ahmed: Toward a Peaceful Order in the Horn of Africa*. Dipetik May 27, 2022, dari The Africa Report: <https://www.theafricareport.com/65426/abiy-ahmed-toward-a-peaceful-order-in-the-horn-of-africa/>
- Transparency International. (2018). *Corruption Perceptions Index* . Berlin: Transparency International.
- Trihartono, A., Indriastuti, S., & Nisya, C. (2020). *Keamanan dan Sekuritisasi dalam Hubungan Internasional*. Depok, Jawa Barat: Redaksi Melvana.
- UN-OHRLLS. (2019). *African Landlocked Developing Countries and Partners Call for Action to Overcome Challenges to Sustainable Development*. Marrakech: UN.
- Villar, L., & Hamilton, M. (2017, August 4). *Three important oil trade chokepoints are located around the Arabian Peninsula*. Dipetik July 26, 2022, dari Energy Information Administration: <https://www.eia.gov/todayinenergy/detail.php?id=32352>
- Wakwaya, E. (2015). The promise of regional projects for Africa's landlocked countries: Focusing on Ethiopia. *African Journal of Political Science and International Relations Vol. 9(2)* , 67-75.
- Walker, T. (2015, October 21). *How Can Africa Improve Maritime Security?* Dipetik March 23, 2021, dari World Economic Forum: <https://www.weforum.org/agenda/2015/10/how-can-africa-improve-maritime-security>

- Woldemariam, M. (2018). Regional Powers, Great Power Allies, and International Institutions: The Case of Ethiopia. *African Foreign Policies in International Institutions, Contemporary African Political Economy* , 371-388.
- World Bank Group. (2016). *5TH ETHIOPIA ECONOMIC UPDATE: WHY SO IDLE? WAGES AND EMPLOYMENT IN A CROWDED LABOR MARKET*. Ethiopia: World Bank Group.
- World Food Programme. (2019). *WFP Ethiopia Country Brief*. Ethiopia: World Food Programme.
- Yalew, M. T., & Changgang, G. (2020). China's 'Belt and Road Initiative': Implication for Land Locked Ethiopia. *Insight on Africa 12(2)* , 175–193.
- Yewondwossen, M. (2019, December 9). *Kindu Gezu to lead new navy*. Dipetik May 12, 2022, dari Capital: <https://www.capitalethiopia.com/news-news/kindu-gezu-to-lead-new-navy/>